

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi jaringan jalan

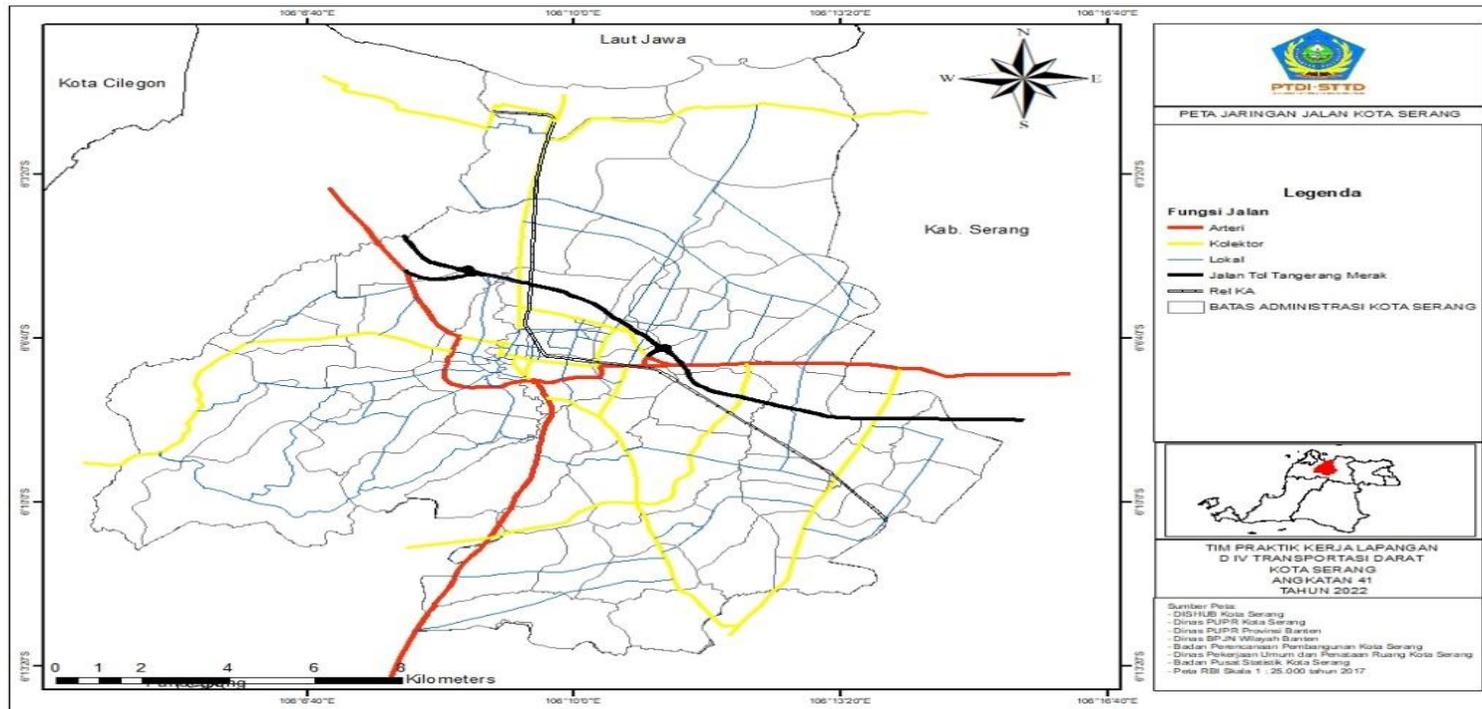
Kota Serang memiliki pola jaringan jalan yang membentuk pola jaringan grid yaitu pola jaringan jalan dengan penyebaran lalu lintas yang merata bila dibandingkan dengan jaringan jalan yang cenderung berpola radial. Kemudahan pengaturan lalu lintas baik dengan pengaturan sistem satu arah (SSA) maupun sistem dua arah (SDA) merupakan kelebihan pokok dari pola ini.

Kota Serang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar sebesar 335,02 km dimana terdiri dari jalan nasional dengan panjang 27,85 km dan jalan provinsi dengan panjang 146,38 km dan jalan kota dengan panjang 160,79 km. Karakteristik jalan di Kota Serang di dominasi jalan dengan tipe 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor, dan untuk jalan lokal. Selain itu beberapa ruas jalan juga diberlakukan sistem satu arah.

2.1.2 Karakteristik pergerakan / volume lalu lintas

Berdasarkan Laporan umum praktek kerja lapangan kota serang tahun 2022. Volume lalu lintas di Kota Serang tergolong cukup padat hal ini ditunjukkan dari hasil V/C Ratio di beberapa ruas jalan seperti contoh jalan raya cilegon 1 yang mempunyai V/C Ratio sebesar 0,99 dan kinerja simpang terburuk berada pada Simpang 4 Ciracas dengan derajat kejenuhan sebesar 0,91, dengan peluang antrian sebesar 46,40 m dan tundaan sebesar 81,81 smp/det. Hal ini disebabkan karena adanya permukiman, pertokoan dan sekolah di sekitar simpang, sehingga banyak kendaraan yang melewati simpang tersebut.

Berikut ini adalah peta jaringan jalan berdasarkan fungsi Kota Serang:



Sumber : Tim PKL Kota Serang 2022

Gambar 2. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Serang.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

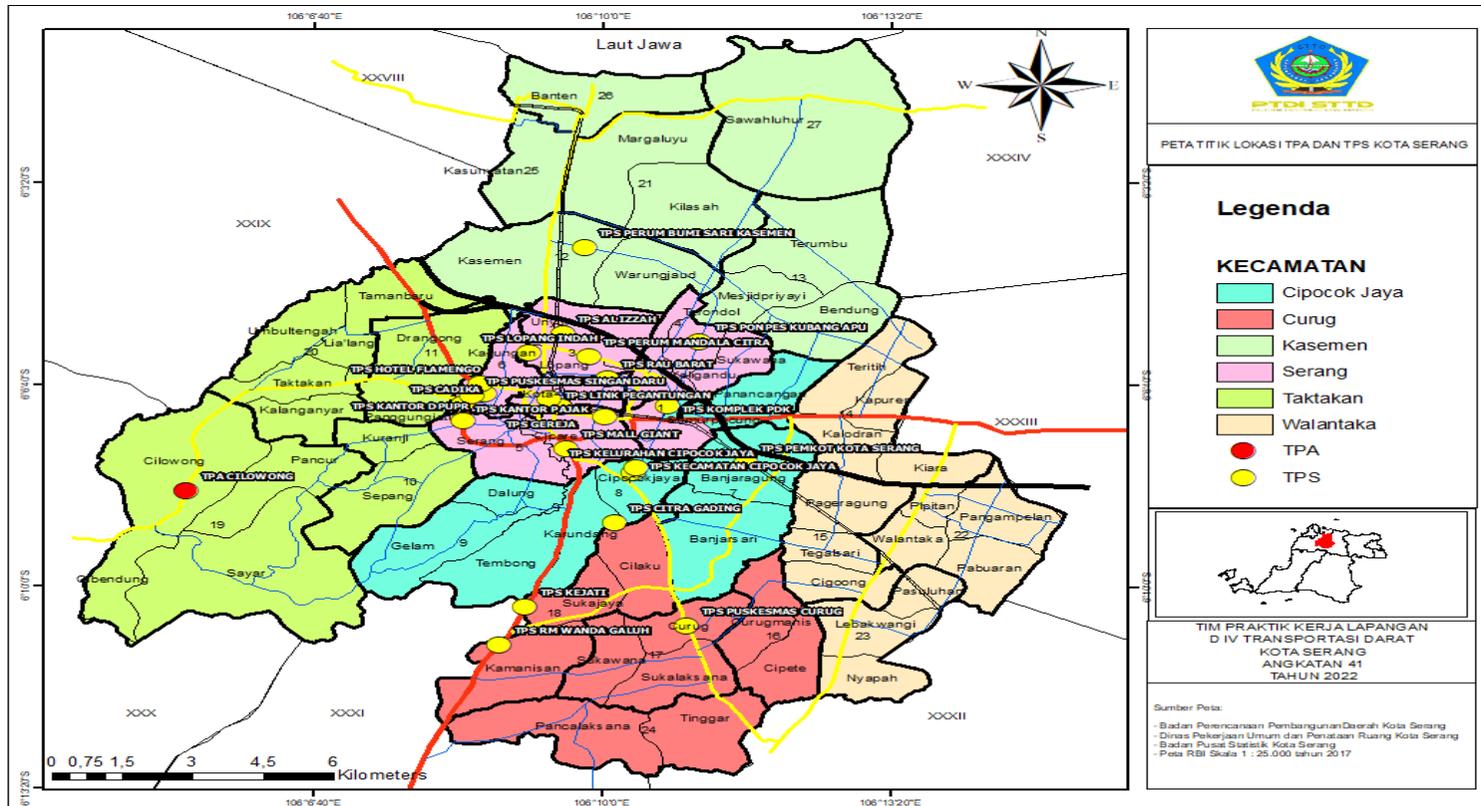
Serang merupakan salah satu kota dan sekaligus menjadi ibukota dari provinsi Banten, Indonesia. Kota ini berada di bagian barat laut provinsi Banten, serta dikelilingi oleh Kabupaten Serang di sebelah selatan, barat, dan timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Kota Serang dilintasi Jalan Tol Jakarta – Merak dan juga dilintasi oleh Jalur kereta api Merak–Tanah Abang.

Secara administratif Kota Serang terdiri dari 6 kecamatan dan 67 kelurahan. Luas wilayah Kota Serang sendiri sebesar ±254,81 km². Pada tahun 2021, jumlah penduduk kota Serang sebanyak 703.335 jiwa, dengan kepadatan 2.760 jiwa/km.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Serang

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Curug	10	49,6	19%
2	Walantaka	14	41,8	16%
3	Cipopok Jaya	8	31,54	12%
4	Serang	12	25,88	10%
5	Taktakan	13	57,98	23%
6	Kasemen	10	48,01	19%
Jumlah		67	254,81	100%

Sumber : Tim PKL Kota Serang 2022



Sumber : hasil analisis

Gambar 2. 2 Peta Titik Lokasi TPA dan TPS di Kota Serang

Sistem pengangkutan sampah di Kota Serang dilakukan menggunakan armada *dump truck* sebanyak 22 armada pada pukul 05.30 s/d 11.30 WIB, 13.30 s/d 17.00 WIB dan 20.00 s/d 00.30 WIB sedangkan armroll truck sebanyak 13 armada pada pukul 05. 30 s/d 11.30 WIB dan 13.30 s/d 17.00 WIB. Berikut rincian jumlah armada pengangkut sampah Kota Serang.

Tabel 2. 2 Jumlah Armada Pengangkut Sampah Kota Serang

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan
1	<i>Dump Truck</i>	22
2	<i>Amroll Truck</i>	13
3	Cator (motor tiga roda)	45

Sumber : Dinas lingkungan Hidup Kota Serang

Jumlah timbulan sampah di Kota Serang pada Tahun 2022 sekitar 700-900 ton perhari sedangkan sampah yang terangkut sebesar 369 ton dan sampah yang tidak terangkut sekitar 431 ton perhari yang dimana sampah tersebut tidak terangkut dikarenakan banyak sampah yang dibuang ke drainase, tanah kosong maupun sungai dan beberapa sampah yang tidak terangkut pada titik TPS.

Dengan lokasi tempat pembuangan akhir sampah di TPA Cilowong Desa, Kecamatan Taktakan. Berikut jumlah sampah kota serang yang terangkut dan tidak terangkut pada tahun 2022:

Tabel 2. 3 Jumlah Sampah yang terangkut ke TPA Cilowong tahun 2022

Tahun	Timbulan Sampah (ton)	Yang terangkut (ton)	Yang tidak terangkut (ton)
2022	292.000	134.685	157.315

Sumber : Dinas lingkungan Hidup Kota Serang